



PERCAYA SEKALIPUN TIDAK MELIHAT

(Yohanes 20:29)

Kata Yesus kepadanya: "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya."



Selama 40 hari berturut-turut setelah kebangkitan-Nya, Tuhan Yesus menjumpai murid-murid dimana salah satunya dicatat dalam Yohanes 20:19-23. Sayangnya Tomas, salah satu murid Yesus yang disebut Didimus tidak ada disana. Sehingga ketika murid-murid lain bercerita tentang perjumpaan mereka dengan Tuhan Yesus, respon spontan yang ditunjukkan Tomas adalah :

"Sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya dan sebelum aku mencucukkan jariku ke dalam bekas paku itu dan mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya." (Yoh 20:25)

Apa yang menjadi respon dari Tomas merupakan gambaran umum kebanyakan orang : yang membiarkan ketidakpercayaan mengalahkan iman. Sekalipun ada lebih dari satu orang saksi mata yang telah menyampaikan kepada Tomas akan kebangkitan Yesus, dia tetap tidak percaya. Tomas butuh melihat dan bukan saja hanya melihat, tetapi Tomas mau mencucukkan jarinya ke bekas luka Yesus barulah ia percaya.

Tuhan Yesus baik, DIA memberikan waktu khusus untuk menjumpai Tomas, serta mengizinkan Tomas untuk mencucukan tangan ke bekas luka-Nya. Tomas akhirnya mengaku dengan mulutnya bahwa Yesus adalah Tuhan dan Allahnya. Pengakuan Tomas tersebut menyiratkan pertobatan dia dan kasihnya yang tulus kepada Kristus. Namun, Tuhan Yesus menyampaikan pernyataan yang sangat luar biasa : ***Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya.***

Dalam kehidupan kita sehari-hari, bagaimana kita menerapkan prinsip ini:

1. Percaya akan tuntunan Tuhan sekalipun belum mengerti secara sempurna.

Kita mendapat tuntunan Tuhan melalui Gembala Pembina yang disampaikan setiap bulan dalam Menara Doa Pelayan Jemaat di SICCC, kemudian disampaikan di cabang/ranting melalui khotbah visi yang disampaikan oleh gembala. Sekalipun kita belum sepenuhnya menangkap dan mengerti, kita percaya akan tuntunan Tuhan, sebab Tuhan dan Gembala Pembina tidak mungkin menuntun kita masuk 'jurang'. Bukti dari kita percaya adalah dengan memperkatakan visi dan melakukannya!

Action : Ajak anggota COOL untuk memperkatakan tema tahun 2018, dan saksikan dalam kelompok apa makna tema tahun 2018 ini bagi mereka.

2. Percaya akan janji Tuhan sekalipun belum melihat penggenapannya.

Dalam hidup ini, setiap orang percaya pasti menerima janji Tuhan, baik untuk pribadi, keluarga, pekerjaan, dan lainnya. Tuhan menggenapi janji tersebut sesuai dengan waktu-Nya bukan waktu kita. Hal ini membuat kita sering kali tidak sabar, memaksa Tuhan, mengancam Tuhan bahkan menjadi tidak percaya kepada Tuhan. Abraham menanti janji Tuhan selama 25 tahun, dan Abraham percaya sekalipun belum melihat serta menantikan dengan sabar penggenapan janji TUHAN.

"Janji TUHAN adalah janji yang murni, bagaikan perak yang teruji, tujuh kali dimurnikan dalam dapur peleburan di tanah." (Mazmur 12:7)

Action : Doakan anggota COOL yang sampai saat ini masih menantikan janji Tuhan digenapi dalam hidup mereka.

"Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya. Sekalipun kamu belum pernah melihat Dia, namun kamu mengasihi-Nya. Kamu percaya kepada Dia, sekalipun kamu sekarang tidak melihat-Nya. Kamu bergembira karena sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan, ... (1 Petrus 1:7-8).